

Tangerang Ancam Kaji Ulang Tol Serpong

TANGERANG – Kabupaten Tangerang mengancam akan mengkaji ulang rute jalan tol Serpong-Balaraja. Mereka kecewa dan menaruh curiga terhadap PT Bumi Serpong Damai (BSD), yang dianggap telah meninggalkan Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam menggarap proyek pembangunan jalan bebas hambatan sepanjang 30 kilometer itu.

“Ini jelas mereka (BSD) hanya mengedepankan kepentingan bisnis mereka, tanpa memikirkan tujuan awal dari pembangunan jalan tol ini,” kata Dwi Rono, Direktur Mitra Kerta Raharja, *holding company* Kabupaten Tangerang, kemarin.

Menurut dia, pembangunan jalan tol Serpong-Balaraja adalah aspirasi masyarakat Kabupaten Tangerang. Harapannya, jalan tol itu bisa membuka kawasan yang selama ini tertutup sehingga berkembang menjadi kawasan yang produktif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Jalur tol sudah dibuat akan dimulai dari Bumi Serpong Damai, Kecamatan Serpong, dan akan melintasi enam kecamatan di wilayah selatan hingga barat Kabupaten Tangerang, yakni Cisauk, Legok, Curug, Panongan, Tigaraksa, dan Balaraja.

“BSD tidak pernah melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam penyusunan *feasibility study* dan analisis dampak lingkungan untuk jalan tol ini,” kata Akip Samsudin, Kepala Dinas Tata Ruang Kabupaten Tangerang yang juga menjabat Ketua Panitia Pembangunan jalan tol Serpong-Balaraja.

Direktur Utama PT BSD Harry Budi Hartanto menolak menanggapi ancaman dan tuduhan dari Pemerintah Kabupaten Tangerang itu. Menurut dia, proyek jalan tol diurus anak usaha PT BSD City.

Direktur Utama PT BSD City Petrus Kusuma tidak menjawab telepon dan pesan pendek yang dikirim *Tempo*.